

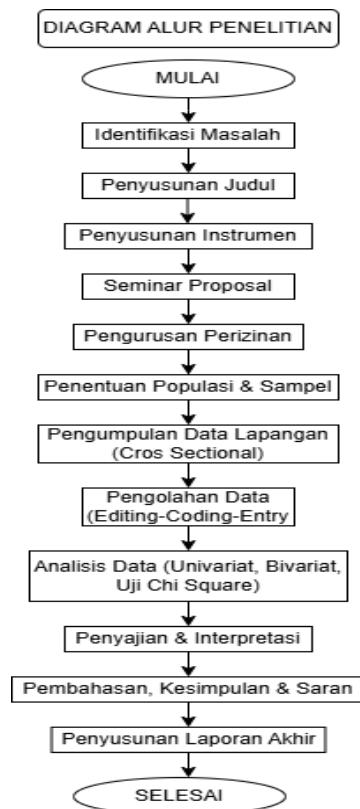
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan (B. I. dkk Adiputra, 2021) dengan maksud untuk melihat hubungan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam memilah sampah medis Infeksius di Rumah Sakit Pratama Watunggong.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pratama Watunggong yang berlokasi di Desa Satar Nawang, Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur, alasan melakukan penelitian di RSP Watunggong, karena belum pernah ada penelitian terkait hubungan pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah medis infeksius dan juga karena Rumah Sakit ini baru beroperasi, sehingga pemilihan tempat ini juga dirasa sangat cocok untuk memperbaiki kesalahan sejak dini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Maret - April tahun 2026, yang akan dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisis data yang mulai dilaksanakan di bulan April – Mei tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh subjek (manusia, bintang percobaan, laboratorium, dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. (B. I. dkk Adiputra, 2021)

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atau subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.(B. I. dkk Adiputra, 2021)

Populasi dalam penelitian ini Perawat yang ada di Rumah Sakit Pratama Watunggong sebanyak 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (B. I. dkk Adiputra, 2021). Jenis sampel pada penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini dikarenakan pengambilan sampel tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, melainkan semata – mata hanya berdasarkan aspek – aspek kepraktisan saja. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling jenuh atau *saturation sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.(B. I. dkk Adiputra, 2021)

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 38 sama dengan jumlah populasi karena jumlah populasi yang relatif kecil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner.

2. Teknik pengumpulan Data

a. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk memberikan penjelasan bila responden bersedia maka dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
- 2) Responden diberikan penjelasan cara pengisian kuisisioner.
- 3) Peneliti mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuisisioner dengan tujuan agar jika ada sesuatu yang kurang jelas, responden dapat langsung menanyakan kepada peneliti maupun asisten peneliti.
- 4) Responden harus mengisi kuisisioner dengan lengkap atas pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.
- 5) Peneliti melakukan pengecekan dan mengklarifikasi apabila responden kurang tepat dalam melakukan pengisian kuisisioner.

b. Tahap pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber pada data primer dan data sekunder yaitu:

1) Data Primer

Data Primer diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara menggunakan kuesioner oleh peneliti secara langsung mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas

kesehatan dalam Upaya pengelolaan sampah medis di Rumah Sakit
Pratama Watunggong

2) Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari data di Rumah Sakit Pratama Watunggong, berupa SPO pengelolaan limbah medis dan data jumlah perawat dari Profil Rumah Sakit Pratama Watunggong.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan dan analisis data hanyalah sebagai alat, sehingga kita tidak dapat mengandalkan sepenuhnya komputer . Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

a) Editing

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b) Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat. Responden dengan kategori Baik/Positif diberi kode 1 dan responden dengan kategori Tidak Baik/Negatif diberi kode 0.

c) Entry Data

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing – masing responden yang berbentuk kode angka ke dalam paket program SPSS for Windows.

d) Tabulasi

Setelah dilakukan persisihan data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan data ke dalam suatu tabel menurut sifat – sifat yang dimiliki dengan tujuan penelitian dalam mengidentifikasi data.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, dianalisa secara sistematis dan disajikan dalam tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Analisis Univariat

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan sebagainya.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Square dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=0,05$). Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawat interpretasi sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $p < 0,05$ maka, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawat membuang sampah medis.
- 2) Apabila nilai $p \geq 0,05$ maka, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawat membuang sampah medis

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk tahapkegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti(subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian, banyak hal yang harus dipertimbangkan, tidak hanya metode, desain, dan aspek lainnya, tetapi ada banyak hal sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu “*Ethical Principles*” hal ini memang menjadi pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apapun, termasuk bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran, dan lain – lain. Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada peserta studi.

Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficience* (berbuat baik), *respect for human dignity* (penghargaan terhadap martabat manusia), dan *justice*(keadilan).

Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Pihak Kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar, selanjutnya dikirim ke Rumah Sakit Pratama Watunggong. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti telah memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan terhadap responden sebagai subjek penelitian. Jika responden bersedia, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

Responden diperlakukan sebagai agen otonom, secara sukarela memutuskan apakah akan mengambil bagian dalam penelitian, tanpa risiko perlakuan prasangka. Hal ini berarti bahwa responden memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan, menolak memberikan informasi, dan menarik diri dari penelitian. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang telah diisi oleh responden ataupun hasil penelitian yang akan disajikan pada lembar tersebut dan hanya memberi nomor kode tertentu/ nomor responden. Peneliti telah meyakinkan bahwa partisipasi responden, atau informasi yang mereka berikan, tidak akan disebar dan dijaga kerahasiaanya.